

ABSTRAK

Nilai aktivitas SGOT (Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase) dan SGPT (Serum Glutamic Pyruvic Transaminase) adalah salah satu parameter untuk mengetahui ada tidaknya kerusakan sel-sel hati.

Pada penelitian ini diteliti pengaruh pemberian jamu galian singset dengan dosis satu kali, lima kali, sepuluh kali dosis normal manusia terhadap aktivitas SGOT dan SGPT, dengan menggunakan binatang percobaan kelinci. Mula-mula kelinci dilakukan pemeriksaan aktivitas SGOT dan SGPT, kemudian kelinci diberikan seduhan jamu "galian singset" setiap hari selama dua minggu. Kemudian kelinci dilakukan pemeriksaan aktivitas SGOT dan SGPT sesudah percobaan.

Ternyata perubahan nilai aktivitas SGOT dan SGPT kelinci sesudah dan sebelum percobaan tidak menunjukkan adanya gangguan pada sel-sel hati kelinci, hal ini terlihat pada harga F yang diperoleh lebih kecil dari harga F tabel.